



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 07 Desember 2020

Halaman: 2

Pemkot Bubarkan Acara Komunitas Vespa

Meski Kantongi Rekomendasi, karena Langgar Prokes

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja bersikap tegas dengan membubarkan acara komunitas vespa di Kota Jogja, Sabtu malam (5/12). Penyebabnya karena mereka tidak menerapkan prokes selama maupun pasca-acara.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, dari hasil laporan yang masuk dari jajarannya dan masyarakat ada banyak pelanggaran yang dilakukan oleh even yang terselenggara di kawasan Lippo Plaza Mal Jogja itu. Di antaranya, berkerumun, tidak menjaga jarak, dan banyak yang tidak memakai masker.

"Satpol PP telah bertindak dan koordinasi dengan kepolisian, untuk menertibkan agar semua kondusif mematuhi protokol kesehatan Covid-19," katanya kemarin (6/12).

HP langsung mengintruksikan kepada jajarannya agar kegiatan itu terus diawasi. Hal itu dilakukan, karena pihak penyelenggara, maupun peserta tidak mampu menjaga protokol kesehatan Covid-19.

"Sejak (Sabtu) sore sudah saya minta tim untuk mengawasi. Jika tidak patuh dengan mengundang banyak kerumunan, tidak tertib dan abai prokes segera dibubarkan dan disudahi," ujarnya.

Pelanggaran yang terjadi antara lain para peserta lintas kota berkumpul tak menjaga jarak. Sebagian peserta berkumpul di pinggir jalan dan mencolok tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Padahal di Kota Jogja sudah ada aturan untuk hajatan perkawinan, peribadatan di masjid dan gereja atau acara lainnya. Selalu memisahkan orang dari kota Jogja dengan luar kota dalam tempat duduk atau lokasi yang berbeda.

Atau memisahkan orang yang asal daerahnya berbeda ketika mengikuti di acara yang sama. "Ini tidak diatur alur kedatangan dan keluar yang rapi sehingga terjadi penumpukan peserta. Jumlah peserta dengan kapasitas tempat acara juga tidak sebanding untuk memenuhi prokes Covid-19," jelasnya.

HP menyebut sekalipun Pemkot telah memberikan izin rekomendasi kepada pihak penyelenggara agar dapat melaksanakan kegiatan. Namun dengan catatan yaitu selama persyaratan serta kesanggupannya untuk menerapkan prokes Covid-19 bisa dipatuhi.

"Iya (sudah ada izin), tapi harus patuhi surat pernyataan dan janji untuk mematuhi prokes yang disyaratkan. Jika melanggar dan tidak mampu mengendalikan ya dibubarkan," terangnya.

Kegiatan patroli pengawasan prokes Covid-19 pada tempat-tempat umum akan dilakukan secara terus menerus. Ini untuk mencegah timbulnya paparan Covid-19 yang terjadi pada kerumunan masyarakat karena abai terhadap prokes. "Kami mengawasi titik-titik tertentu di seputaran wilayah kota Jogja. Selama weekend selalu kota tambah personel untuk mengkondisikan pelaksanaan protokol Covid-19," tambahnya.

Terlebih, informasi keliling dengan mobil melintas keluar masuk kampung maupun jalan-jalan tertentu juga sudah rutin dilakukan. "Kalau pengunjung banyak otomatis jumlah perokok yang turun juga banyak. Jika biasa, ya tugas disesuaikan itu rutin dan sudah protap," imbuhnya.

Sementara itu Komandan Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto juga meminta peran serta masyarakat dalam melaporkan pelanggaran prokes. Seperti acara Sabtu malam lalu juga berawal dari laporan masyarakat. "Setiap laporan dari masyarakat akan kami tindaklanjuti," ungkapnya. (wia/prb/by)

Tindak Lanjut

1.
2.
3.
4.
5.

10

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005